BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan kebutuhan informasi sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, khususnya ilmu komputer. Dalam hal ini, komputer memegang peranan yang sangat penting sebagai alat bantu dalam pengolahan data. Penggunaan komputer yang dilengkapi dengan program aplikasi yang menunjang akan menghemat waktu, biaya, dan tenaga serta memudahkan dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Kebutuhan akan suatu sistem informasi mencangkup hampir di segala ruang lingkup kehidupan. Setiap organisasi maupun individu sangat membutuhkan informasi yang akurat, cepat, dan relevan. Namun dalam kenyataanya hal tersebut tidak sesuai dengan keinginan dan harapan yang hendak dicapai, dikarenakan kurang atau terbatasnya sistem informasi yang digunakan. Internet adalah sumber informasi yang diminati dewasa ini. Jaringan komputer dibelahan dunia ini mampu menyajikan informasi secara lengkap dan akurat. Pengguna jasa layanan internet di Indonesia terus mengalami peningkatan, manfaat internet sebagai sarana untuk mendapatkan sebuah informasi yang telah dirasakan oleh banyak kalangan. Dilihat dari kondisi tersebut berkembang pula teknologi internet.

Indian Zone (IZ) cabang Banjaran Bandung adalah sebuah *retailer* yang menjual berbagai jenis pakaian seperti jaket, switer, kemeja, celana, kaos dan aksesoris lainnya. IZ cabang Banjaran Bandung ini terhitung masih baru diantara cabang-cabang IZ lainnya.

Indian Zone (IZ) cabang Banjaran Bandung merupakan perusahaan yang memulai aktivitas bisnisnya pada tahun 2012. Sehingga dapat dikatakan perusahaan ini belum memiliki sistem informasi yang akurat untuk mengelola aktivitas bisnisnya karena terhambat dengan berbagai masalah dengan Pemantauan data penjualan dan data stok persediann barang yang tidak sesuai.

Berdasarkan hasil Investigasi yang telah dilakukan pada saat penelitian, Pemilik IZ menguraikan bahwa cabang Purwakarta dan cabang Subang adalah cabang yang lokasinya mudah untuk dijangkau dari tempat tinggal Pemilik, sehingga pemilik dapat melakukan pemantauan peningkatan dan penurunan penjualan pakaian di kedua cabang tersebut secara rutin pada setiap harinya. Berbeda dengan IZ cabang Banjaran Bandung, pemantauan peningkatan dan penurunan penjualan IZ cabang Banjaran Bandung ini dilakukan secara tidak rutin pada setiap harinya karena IZ cabang Banjaran Bandung adalah salah satu cabang yang lokasinya jauh dari tempat tinggal pemilik, Sehingga pemilik kesulitan untuk melakukan pemantauan penjualan setiap hari. Pemantauan penjualan dengan ketidakrutinan tersebut mengakibatkan IZ cabang Banjaran Bandung mengalami kerugian karena pemilik tidak dapat mengendalikan penumpukan barang yang kurang diminati oleh konsumen yang disebabkan oleh ketidakrutinan informasi penjualan yang didapatkan oleh pemilik dari IZ cabang Banjaran Bandung pada setiap harinya.

Selain itu, Pemilik juga mengungkapkan akibat lain yang disebabkan oleh ketidakrutinan informasi penjualan yang didapat di cabang Banjaran Bandung adalah sering habisnya persediaan pakaian yang banyak diminati konsumen sehingga pemenuhan kebutuhan konsumen pada cabang Banjaran Bandung ini

tidak terpenuhi dan cabang banjaran bandung ini banyak kehilangan konsumen karena hal tersebut.

Arti penting dalam melakukan penelitian ini, yaitu dengan adanya sistem ini dapat membantu pemilik Indian Zone dalam memantau peningkatan dan penurunan penjualan serta mengawasi persediaan pakaian pada setiap harinya. Dengan adanya sistem yang yang di bangun Indian Zone bertujuan bisa membantu pemilik dalam melakukan pemantauan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa Pemilik Indian Zone membutuhkan sebuah sistem yang dapat mempermudah pemilik dalam melakukan pemantauan peningkatan dan penurunan penjualan pakaian pada IZ cabang Banjaran Bandung secara rutin pada setiap harinya serta dapat mengawasi persediaan pakaian sehingga IZ cabang Banjaran Bandung tidak mengalami kekosongan persediaan untuk memenuhi kebutuhan para konsumen.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis termotivasi untuk membangun sebuah Sistem Informasi sebagai bahan skripsi dengan judul **"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI UNTUK MEMANTAU VOLUME PENJUALAN PAKAIAN DI INDIAN ZONE CABANG BANJARAN BANDUNG"**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Masalah-masalah yang muncul di Indian Zone cabang Banjaran Bandung akan di identifikasi untuk kemudian dirumuskan inti dari permasalahnya, Berikut keterangannya:

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Pemilik kesulitan untuk melakukan pemantauan peningkatan dan penurunan penjualan pakaian di IZ cabang Banjaran Bandung secara rutin pada setiap harinya.
2. Pemilik kesulitan dalam mengawasi persediaan pakaian di IZ cabang Banjaran Bandung guna memenuhi kebutuhan konsumen.

1.2.2. Rumusan Masalah

Didasari atas masalah yang telah diidentifikasi, maka dirumuskanlah beberapa masalah sesuai dengan hasil penelitian. Berikut adalah masalah yang telah dirumuskan :

1. Bagaimana melakukan pemantauan peningkatan dan penurunan penjualan pada IZ cabang Banjaran Bandung secara rutin pada setiap harinya.
2. Bagaimana mengawasi persediaan barang agar kebutuhan para konsumen dapat terpenuhi.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Sesuai dengan masalah-masalah yang muncul di Indian Zone cabang Banjaran Bandung, maka dapat disimpulkan bahwa maksud dari penelitian ini adalah untuk merancang sebuah sistem yang dapat membantu untuk Memantau Volume Penjualan Di Indian Zone Cabang Banjaran Bandung secara rutin pada setiap harinya.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang harus dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Membantu Pemilik dalam melakukan pemantauan peningkatan dan penurunan penjualan pakaian di IZ Cabang Banjaran Bandung secara rutin pada setiap harinya.
2. Membantu Pemilik dalam mengawasi persediaan pakaian yang telah memasuki batas minimal persediaan di IZ Cabang Banjaran Bandung agar kebutuhan para konsumen dapat terpenuhi.

1.4. Kegunaan Penelitian

Selain bertujuan untuk membantu pemilik Indian Zone cabang Banjaran Bandung untuk lebih baik, maka kegunaan lain dari penelitian ini ditujukan secara akademis baik untuk teori yang digunakan maupun bagi peneliti itu sendiri.

1.4.1. Kegunaan Praktis

Penelitian yang dilakukan di IZ cabang Banjaran Bandung ini berguna juga untuk memecahkan masalah-masalah praktis. Sehingga pemilik terbantu oleh adanya teori-teori yang diimplementasi di IZ cabang Banjaran Bandung. Berikut kegunaannya:

1. Memberikan pengertian terhadap pentingnya sebuah system untuk menunjang kegiatan pemantauan penjualan pakaian di IZ cabang Banjaran Bandung.
2. Memberikan teori seputar pengawasan persediaan pakaian di IZ cabang Banjaran Bandung guna memenuhi kebutuhan konsumen.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis adalah kegunaan yang dihasilkan dari kegiatan penelitian yang dilakukan di IZ cabang Banjaran bandung sesuai dengar dasar-dasar ilmu pengetahuan. Berikut kegunaanya :

1. Meningkatkan kemampuan penulis dalam melakukan suatu penelitian.
2. Menambah wawasan tentang proses bisnis pada suatu sistem dalam melakukan pemantauan penjualan.
3. Mendapatkan wawasan tentang pentingnya memenuhi kebutuhan para konsumen secara optimal.

1.5. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penulis menetapkan beberapa batasan untuk menegaskan ruang lingkup penelitian. Berikut uraiannya:

1. Sistem yang akan dirancang hanya digunakan untuk Memantau Peningkatan Dan Penurunan Penjualan Serta Mengawasi Persediaan Pakaian Di Indian Zone Cabang Banjaran Bandung
2. Pengguna sistem yang terlibat dalam sistem yang akan dibangun ini adalah Pemilik Indian Zone dan Admin Indian Zone Cabang Banjaran Bandung.
3. Teori yang digunakan untuk pementauan peningkatan dan penurunan penjualan adalah teori *Dashboard*.
4. Indikator yang digunakan untuk mengukur batas minimal persediaan pakaian adalah sama dengan 5 Pcs dari banyaknya persediaan pada masing-masing ukuran.
5. Sistem yang akan dirancang berbasis web dengan menggunakan metode Terstruktur dalam pembangunannya.
6. Sistem ini hanya mencatat penjualan pakaian yang dilakukan di IZ cabang Banjaran Bandung.

1.6. Lokasi dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan langsung pada objek penelitian yaitu di Indian Zone (IZ) Cabang Banjaran Bandung Jl. Banjaran No.17A Bandung 40377. selama kurang lebih 5 bulan dan dimulai pada bulan Maret 20125 sampai Juli 2015.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam kegiatan penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Waktu Penelitan

No	Kegiatan	Tahun 2015																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	Minggu	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Identifikasi Kebutuhan Pemakai																				
2.	Membuat Prototipe																				
3.	Menguji Prototipe																				
4.	Memperbaiki Prototipe																				
5.	Mengembangkan Versi Produksi																				

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam mempelajari dan mengetahui, penulis memberikan uraian singkat mengenai gambaran pada masing – masing bab yaitu :

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang teori yang ada pada point latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini penulis membahas tentang teori yang menunjang perancangan sistem yang akan diterapkan di IZ cabang Banjaran Bandung. Diantaranya seperti teori dasar sistem informasi, pemantauan, pengawasan, *dashboard*, dan model-model yang mendukung perancangan perangkat lunak yang akan diterapkan.

Bab III Objek Dan Metode Penelitian

Pada bab ini penulis membahas tentang teori yang ada pada point objek penelitian, metode penelitian, dan analisis sistem yang berjalan.

Bab IV Hasil Dan Pembahasan

Pada bab ini penulis membahas tentang teori yang ada pada point perancangan sistem, perancangan antarmuka, perancangan arsitektur jaringan, implementasi, dan pengujian.

Bab VKesimpulan Dan Saran

Pada bab ini berisikan kesimpulan-kesimpulan dan saran dari masalah yang dibahas pada bab-bab sebelumnya serta saran-saran yang diajukan guna perbaikan selanjutnya.